



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV 467 Surabaya pada Materi Penyajian Data menggunakan Media Papan Diagram

Robiatul Adawiyah¹, Asri Susetyo Rukmi², & Winarti³

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

³SDN Lidah Kulob IV 467

¹ppg.robiatuladawiyah97@program.belajar.id

Abstrak : Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana dilakukan untuk mencegah suatu masalah dari proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian ini mengatasi masalah tentang penurunan hasil belajar siswa pada materi penyajian data di Kelas IV SDN Lidah Kulon IV 467 Surabaya. Penurunan ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terkait materi tersebut, sehingga peneliti menggunakan media Papan Diagram untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I presentase ketuntasan siswa adalah 64,54% sehingga dilanjutkan pada siklus II dengan presentase 88,46%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Papan Diagram, Penyajian Data

Abstract: The research uses a type of Class Action Research (PTK) which is done to prevent a problem from the teaching and learning process that occurs in the classroom. This study addressed the problem of decreasing student learning outcomes in the data presentation material in Class IV SDN Lidah Kulon IV 467 Surabaya. This decrease occurred due to a lack of students' understanding of the material, so researchers used the Board Diagram media to improve student learning outcomes in cycle I and cycle II. In cycle I, the percentage of student completeness was 64.54% so that it was continued in cycle II with a percentage of 88.46%.

Keywords: Learning Outcomes, Board Diagrams, Data Presentation

PENDAHULUAN

Hasil belajar ialah hasil dari proses pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik dan biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka di akhir dari suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan wujud dari suatu pengalaman belajar bagi peserta didik dalam bentuk perubahan tingkah laku dan hasil belajar juga dapat menjadi patokan untuk menjamin kualitas dalam pendidikan sehingga dapat mengungkap pendidikan yang lebih luas lagi (Yanuarti dan Sobandi 2016). Hasil belajar didapatkan dari mata pelajaran yang sudah ditempuh oleh peserta didik, salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Lestari 2015). Kemampuan matematika dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi peserta didik, matematika memiliki objek dasar yang abstrak yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Selain itu matematika juga merupakan ilmu deduktif, bahasa seni, ratunya ilmu, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan dan ilmu tentang pola serta hubungannya (Rahayu dan Hidayati 2018). Walaupun matematika ilmu yang sangat penting, tetapi banyak peserta didik yang tidak tertarik pada matematika, karena matematika dianggap sangat sulit oleh para peserta didik.

Berdasarkan hasil Observasi peneliti di SDN Lidah Kulon IV 467, pada materi penyajian data siswa merasa kesulitan sehingga hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Lidah Kulon IV 467 rendah pada materi

tersebut. penyebab-penyebab terjadinya permasalahan tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya terpaku pada buku siswa dan buku guru matematika sebagai sumber pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru monoton yang mana terpaku pada materi tanpa memperhatikan pemahaman siswa. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan terhadap proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selain itu, Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas IV SDN Lidah Kulon IV 467 bahwa penguasaan siswa terhadap pelajaran Matematika materi penyajian data masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi yang diberikan guru dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan yaitu 75. Dari 21 siswa, hanya 10 orang yang mencapai ketuntasan belajar yang memperoleh nilai ≥ 75 dengan persentase pencapaian klasikal 50%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, strategi dalam pembelajaran sangatlah penting dilakukan perubahan dan perbaikan, agar peserta didik lebih termotivasi di dalam belajar. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menggunakan media yang menarik. Melalui media pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran pada materi penyajian data yaitu papan diagram yang dapat mengarahkan pola pikir peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan (Sandri 2018).

Menurut Malik (1994) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan belajar) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan tertentu”. Menurut Primatasari, dkk. (2014), “media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman yang konkrit, menarik perhatian, membuat peserta didik aktif” (Rahayu dan Hidayati 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi bangun datar dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Lidah Kulon IV 467 Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Media Papan Diagram”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan model Kemis dan Mc Tagrat yang mana setiap siklus terdiri dari 4 tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I dinyatakan belum memenuhi ketuntasan belajar, maka dilakukan perbaikan untuk siklus II. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV 467 dengan jumlah 26 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal evaluasi, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil belajar siswa dilakukan dengan rumus sebagai berikut. Ketuntasan belajar perorangan Rumus untuk mencari ketuntasan belajar perorangan adalah nilai KKM yaitu 75. Ketuntasan belajar klasikal.

$$\frac{\sum f}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika di Kelas IV SDN Lidah Kulon IV sebelum diberikan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan terbilang monoton. Guru menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan pemberian evaluasi kepada siswa untuk penilaian hasil evaluasi siswa. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada prasiklus, hal ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, sesuai dengan hasil preses yang diberikan oleh peneliti kepada siswa menunjukkan bahwasannya dengan metode tersebut dapat disajikan dalam tabel dibawah ini

Skor	Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
<75	Tidak Tuntas	13	50%
>75	Tuntas	13	50%
	Jumlah	26	100%

Tabel 1 berisi tentang hasil belajar pretest siswa yang menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Terlihat dari tabel 1 bahwa dari 26 siswa, yang dinyatakan tuntas adalah 13 siswa dengan presentase 50% sedangkan 13 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan presentase 50%. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Maret 2023 yang terdiri dari 4 tahap, yaitu :

1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Perencanaan dilakukan untuk menentukan materi pokok yaitu penyajian data berupa diagram batang dan tabel. Guru membuat modul ajar dengan memasukkan langkah-langkah pembelajaran *experimental learning*. Guru mengajak siswa untuk bereksperimen atau mencari tahu data yang akan digunakan untuk pembelajaran. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Kemudian melaksanakan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini.

Skor	Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
<75	Tidak Tuntas	10	38,46%
>75	Tuntas	16	61,54%
	Jumlah	26	100%

Tabel 2 berisi tentang hasil belajar pretest siswa yang menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Terlihat dari tabel 1 bahwa dari 26 siswa, yang dinyatakan tuntas adalah 16 siswa dengan presentase 61,54% sedangkan 10 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan presentase 38,46%.

Kegiatan silus II dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Maret 2023. Kegiatan ini merupakan refleksi dari melaksanakan siklus I. Hal yang membedakan antara siklus I dan siklus II adalah penggunaan media tambahan berupa *power point* dan fokus materi yang dialami siswa. media tambahan *power point* ini berisi tentang data yang telah dicari bersama teman sejawat berupa angka dan diagram batang. Adapun hasil evaluasi siklus II yang diperoleh siswa disajikan dalam tabel dibawah ini.

Skor	Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
<75	Tidak Tuntas	3	11,54%
>75	Tuntas	23	88,46%
	Jumlah	26	100%

Tabel 3 berisi tentang hasil belajar pretest siswa yang menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Terlihat dari tabel 1 bahwa dari 26 siswa, yang dinyatakan tuntas adalah 23 siswa dengan presentase 88,46% sedangkan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan presentase 11,54%.

Berdasarkan hasil keiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II yang telah diuraikan padapoin diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mater penyajian data melalui media apan diagram. Secara rinci dirangkum dalam diagram dibawah ini.



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM. Dari prasiklus ke siklus I meningkat sebesar 11,54%. Dari siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan sebesar 26,92%. Berdasarkan perolehan akhir ketuntasan siswa ini telah memenuhi indikator

keberhasilan penelitian karena ketuntasan siswa telah melebihi 85% dari keseluruhan. Bagian hasil berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis.

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media papan diagram pada mata pelajaran matematika materi penyajian data mempunyai pengaruh yang positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV 467 yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar pra siklus dengan presentase 50% atau 13 siswa, siklus I sebesar 61,54% atau 16 siswa. sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar dengan presentase 88,48% atau 23 siswa yang dinyatakan tuntas. dengan demikian indikator ketercapaian peserta didik mengalami peningkatan.

Pembelajaran dengan menggunakan media papan diagram dapat membantu siswa dalam memahami materi penyajian data dengan baik, selain itu belajar menggunakan media membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran karena dengan media mereka dapat terjun secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar materi penyajian data melalui benda real yaitu media papan diagram. Praktisi pendidikan atau peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dalam materi penyajian data atau materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Supardi., Suhardjono. (2021). *Penelitian tindakan kelas kolaboratif Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abimanyu, Soli dkk 2010 *Bahan Ajar Cetak*: Anitah, Sri dkk 2009 *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Asyhari, A., & Diani, R. (2017). Pembelajaran Fisika Berbasis Web Enchanced Course: Mengembangkan Web-Logs Pembelajaran Fisika Dasar I. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 13–25.
- Blanton, M., et.al. (2017). A Progression in First-Grade Children’s Thinking About Variable and Variable Notation in Functional Relationships. *Educ Stud Math*, 95:181–202.
- Depdiknas 2006 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas)
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini 2016 *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Karso dkk 2014 *Pendidikan Matematika 1* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Kemdikbud 2020 *Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang KI dan KD Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud)
- Pingge, H., & Wangid, M. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. No. 1, 1–22.
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Vol. 8, 251–256.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). 13–21.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 2, 149–158